

Tanggal Ujian : 16 Juli 2021

Tanggal Revisi:

Disetujui:

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BALIKPAPAN****Brevis Yoel Mukuan^{1*}, Nurul Musfirah Khairiyah², Ida Suriani³**¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapanbrevisyoelm@gmail.com**ABSTRACT**

This study examines the effect of convenience and risk on interest in using mobile banking in Balikpapan State Polytechnic students. The results of this study are expected to contribute especially to the Balikpapan State Polytechnic in cooperating and serving students. The population of this research is Balikpapan State Polytechnic students who found 1,204 students enrolled. Sampling using purposive sampling technique, with a total sample of 52 people. Technical analysis used is statistical test through multiple regression test, t test, f test, and coefficient of determination (R²). Before the statistical test was conducted, the instrument was tested in the form of reliability test, validity test, and classical assumption test in the form of normality test, linearity test, multicollinearity, and heteroscedasticity test. The data management in this study uses the IMB SPSS 25 tool. The analysis of the results shows that the difficulty variables have no statistically significant effect on customers who use mobile banking, while the risk variables have a positive and significant effect on the decisions of customers who use mobile banking. Then, to test f, it shows the independent variables, namely perception of ease, and risk together influence interest in using mobile banking.

Keywords: The Ease, The Risk, Interest of Using Mobile Banking

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan mobile banking pada mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya pada Politeknik Negeri Balikpapan dalam melakukan kerjasama dan pelayanan pada mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan yang berjumlah 1.204 mahasiswa/i terdaftar. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang. Teknis analisis yang digunakan adalah uji statistik melalui uji regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Sebelum uji statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji instrument penelitian yang berupa uji reliabilitas, uji validitas, dan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji linearitas, multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan alat IMB SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan variabel persepsi kemudahan secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan mobile banking, sedangkan variabel risiko secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan mobile banking. Kemudian untuk uji f menunjukkan variabel independen yaitu persepsi kemudahan, dan resiko secara bersama-sama mempengaruhi minat menggunakan mobile banking.

Kata Kunci : Kemudahan, Risiko, Minat Menggunakan Mobile Banking

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dunia perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan ekonomi negara-negara di seluruh dunia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat 2, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dan Peran perbankan dalam perekonomian rakyat saat ini sangat penting memudahkan dan melancarkan berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Dengan menyediakan berbagai layanan jasa perbankan seperti menyediakan jasa transfer, kredit, dan fasilitas layanan lainnya. Akan tetapi, sebagian masyarakat belum sadar akan keuntungan memanfaatkan adanya bank dalam berinvestasi. Dapat dikatakan bahwa perbankan pada era saat ini telah mengalami banyak perubahan besar, yaitu menjadi lebih banyak persaingan atau kompetitif dikarenakan adanya deregulasi peraturan. Saat ini *mobile banking* menjadi prioritas dalam pengembangan, dengan proses transaksi *non-cash* nasabah dapat melakukannya dimana saja dan kapanpun dengan menggunakan *smartphone* yang terhubung ke jaringan *internet* nasabah sehingga nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan cepat.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi maka kehadiran *mobile banking* dalam dunia perbankan dapat memudahkan nasabah dalam bertansaksi melalui *smartphone* yang terhubung dengan jaringan *internet*. Dan saat ini sektor perbankan berusaha untuk menyediakan pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Hal ini pun mendapatkan respon positif dari berbagai golongan nasabah dalam penggunaannya. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari golongan nasabah yang dapat diperhatikan oleh perbankan dalam pengembangan *mobile banking*, begitu juga khususnya dengan mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan. Mahasiswa merupakan bagian dari nasabah yang mempunyai nilai penting dalam pengembangannya dan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengembangan *mobile banking*, yang pada dasarnya ketika kemudahan dan kegunaan sesuai dengan yang diinginkan dalam penggunaan *mobile banking* dan dengan hadirnya faktor risiko dan kepercayaan terhadap bank yang muncul dalam penggunaannya

Penelitian Mahendra Adhi Nugroho (2012) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Penggunaan Online Banking. Penelitian Suci Anggraeni (2019) menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Penelitian Ni Luh (2017) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *e-banking*.

Hasil penelitian Arfin Adhi Laksana (2020) menyatakan hanya variabel persepsi kegunaan, persepsi risiko, persepsi kepercayaan, persepsi kepuasan, berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Dan dalam penelitian Dita Nur Ikhsana Hidayati (2018) menyatakan bahwa variabel risiko memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Akan tetapi dalam penelitian Much Fatkul Anwar (2018) menyatakan bahwa variabel kegunaan dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* akan tetapi dalam variabel risiko menunjukkan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* penelitian oleh Selly Rachmawati (2012) Persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* dan kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh risiko yang muncul dalam penggunaan terhadap minat menggunakan *mobile banking* oleh mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan
2. Bagaimana pengaruh kemudahan yang muncul dalam penggunaan *mobile banking* terhadap minat menggunakan *mobile banking* oleh mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan?
3. Bagaimana pengaruh risiko dan kemduahan yang muncul dalam penggunaan *mobile banking* terhadap minat menggunakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan?

1.3 Tujuan Penelitian

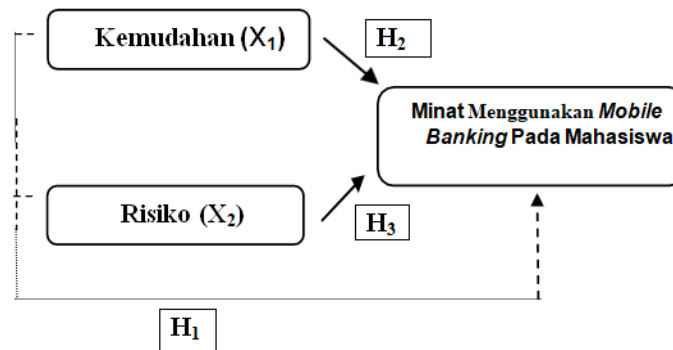
1. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh risiko terhadap minat Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan menggunakan mobile banking
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan menggunakan mobile banking
3. Untuk menjelaskan dan menganalisis secara bersama-sama pengaruh kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan mobile banking Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan

1.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Penelitian Mahendra Adhi Nugroho (2012) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Penggunaan Online Banking. Penelitian Suci Anggraeni (2019) menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Penelitian Ni Luh (2017) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan e-banking.

Hasil penelitian Arifin Adhi Laksana (2020) menyatakan hanya variabel persepsi kegunaan, persepsi risiko, persepsi kepercayaan, persepsi kepuasan, berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Dan dalam penelitian Dita Nur Ikhsana Hidayati (2018) menyatakan bahwa variabel risiko memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Akan tetapi dalam penelitian Much Fatkul Anwar (2018) menyatakan bahwa variabel kegunaan dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan mobile banking akan tetapi dalam variabel risiko menunjukkan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan mobile banking penelitian oleh Selly Rachmawati (2012) Persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking dan kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan.

1.5 Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis Penelitian

H1 : Kemudahan dan risiko memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking oleh mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan

H2 : Kemudahan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking oleh mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan

H3 : Risiko memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking oleh mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan

2. Metodologi

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan berdasarkan sifat atau paradigmanya yaitu jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan sebagai populasi dan peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna *mobile banking*, dengan menggunakan teknik sampel metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria sampel yang paham dibidangnya diantara anggota populasi yang dipilih oleh peneliti dan bisa digunakan sebagai sumber data (Hikmat, 2011: 64).

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data primer yang dimana data tersebut belum tersedia sehingga peneliti perlu mencari atau melakukan observasi untuk mendapatkan datanya. Dan data yang digunakan atau diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan ke mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan secara tidak langsung.

2.4 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penggunaan metode pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner atau yang lebih dikenal dengan angket. Menurut Sugiyono (2013) dalam penelitian Suci Anggraeni (2019) metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau metode angket yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan pada penelitian ini agar dapat mengetahui kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan *Mobile Banking* yaitu dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:134) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian Metode penelitian merupakan prosedur dan teknik penelitian. Antara satu penelitian dengan penelitian yang lain, prosedur dan tekniknya akan berbeda. Kalau tidak berbeda, berarti penelitian itu hanya mengulang penelitian yang sudah ada sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu tes untuk melakukan fungsi ukurnya atau telah benar-benar mencerminkan variable yang diukur . Item kuesioner yang diuji peneliti dapat dinyatakan valid apabila pearson correlation dengan distribusi nilai $n = 31$ pada tingkat signifikansi pada level 5% ditandai dengan bintang satu yaitu sebesar 0,355 dan pada tingkat signifikansi pada level 1% ditandai dengan bintang dua yaitu sebesar 0,456. diketahui bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid. Semua item pertanyaan menunjukkan koefisien korelasi dalam level alpha 0,01 atau tingkat kepercayaan 99% sehingga seluruh item dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Ghozali, 2014). Diketahui bahwa nilai dari cronbach's alpha sebesar 0,888. Sehingga dari hasil pengujian tersebut maka nilai cronbach's alpha dinyatakan reliabel. Dan semua butir pertanyaan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirno*, test diperoleh dari nilai KSZ sebesar 0,116 dan *Asymp.sig* sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi normalitas

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji Durbin-Watson, Ramsey Test atau uji Lagrange Multiplier (Ghozali, 2014). diketahui bahwa diperoleh nilai deviation from linearity sebesar 0,755 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kemudahan (X1) dan risiko (X2) terhadap variabel minat menggunakan (Y) mobile banking pada mahasiswa/i Politeknik Negeri Balikpapan.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi terdapat korelasi antar variabel independen menurut Ghozali dalam penelitian Suci Anggraeni (2019). Diketahui bahwa nilai pada tolerance kemudahan (X1) dan risiko (X2) sebesar 0,900 lebih besar dari 0,1. Sementara pada nilai VIF variabel kemudahan (X1) dan risiko (X2) sebesar 1,111 kurang dari 10,00 . Sehingga mengacu pada ketentuan dalam melakukan uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Jika asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir tidak lagi efisien dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat menurut Sudarman dalam penelitian Suci Anggraeni (2019). diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) dari variabel kemudahan (X1) sebesar 0,580 dan variabel risiko sebesar 0,974 (X2). Karena nilai signifikansi dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

3.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variable independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variable dependen. Menurut Sugiyono (2018). Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 10,624 + 0,192X_1 + 0,371X_2 + e$. Disimpulkan bahwa konstanta sebesar 10,624 menyatakan bahwa jika ada kemudahan (X1), dan resiko (X2) konstan atau tidak ada atau 0, maka minat menggunakan mobile banking (Y) sebesar 10,624. Koefisien regresi persepsi kemudahan (X1) sebesar 0,192 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point persepsi kemudahan (X1) akan meningkatkan minat menggunakan mobile banking (Y) sebesar 0,192 dengan anggapan variabel resiko (X2) tetap. Koefisien regresi persepsi risiko (X2) sebesar 0,371 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point persepsi risiko (X2) akan meningkatkan minat menggunakan mobile banking (Y) 0,371 dengan anggapan variabel kemudahan (X1) tetap

3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2014) koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan antara variasi variable independen antara dependen dengan menggunakan nilai adjusted R Square. Hasil menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R²) sebesar 0,154. Sehingga berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R tidak mendekati angka 1. Sedangkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,154. Hal ini menjelaskan bahwa kontribusi variabel independen hanya mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen sebesar 15,4% sedangkan sisanya yang 84,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar model.

3.5 Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variable dependen atau tidak secara bersama (Piyatno, 2008). Diketahui bahwa F hitung sebesar 5,646 dengan nilai signifikan sebesar 0,006, dimana nilai signifikansi ini kurang dari nilai alfa (α) sebesar 0,05 dan nilai dari f hitung yakni sebesar $5,646 > 3,19$ F tabel. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu kemudahan, dan resiko secara bersama-sama mempengaruhi minat menggunakan mobile banking.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan signifikansi sebesar 0,05. Uji statistik t menurut Ghozali (2014) pada dasarnya mengukur seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Variabel persepsi kemudahan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar $1,241 < t \text{ tabel } 1.67655$ dan signifikansi $0,221 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan (X1) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking (Y). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui pada table 4.10 variabel persepsi risiko (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar $2,571 > t \text{ tabel } 1.67655$ dan signifikansi $0.013 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel persepsi risiko (X1) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap menggunakan mobile banking (Y). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hiptesis pertama, bahwa variabel independen yaitu kemudahan (X1) dan risiko (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking (Y) pada mahasiswa/i Politeknik Negeri Balikpapan
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, bahwa variabel kemudahan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking (Y) pada mahasiswa/i Politeknik Negeri Balikpapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemudahan yang diberikan maka tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking (Y)
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, bahwa variabel risiko (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking (Y) pada mahasiswa/i Politeknik Negeri Balikpapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking (Y)

5. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini terkait mobile banking jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan untuk peneliti yang akan datang dapat menambahkan jumlah ataupun mengembangkan variabel independen yang mempengaruhi minat menggunakan, sehingga dapat lebih mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi minat menggunakan.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam memperkaya kajian-kajian penelitian terkait perbankan maupun penelitian dalam ranah ekonomi yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang

6. Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan, saya menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
2. Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan
3. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ida Suriana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang sudah dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan Tugas Akhir (TA).
4. Keluarga, sahabat serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini, baik berupa moril maupun material

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Suci. (2019). "Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat nasabah menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank Mandiri Syariah Kcp. Muntilan)". Institut Agama Islam Negeri Salatiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Anwar, Much Fatkul. (2012). "Pengaruh persepsi kegunaan, kepercayaan dan risiko terhadap minat menggunakan mobile banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga)" Institut Agama Islam Negeri Salatiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Bank Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Diakses dari www.ojk.go.id, 2021
- Bagastia, Mohamad Irfan. (2018). "Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Risiko dan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Menggunakan Mobile banking". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1 Perbankan Syariah IAIN Salatiga
- Dewi, Ni Luh Putu Eka Puspa dkk. (2017). "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E- Banking Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha". Jurnal Akuntansi Program S1
- Fitry, Sarida. (2020). "Pengaruh persepsi risiko dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking Bank Sumselbabel Syariah (Studi Pada Dosen atau Pegawai UIN Raden Fatah Palembang)" Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsana, Dita Nur. (2018). "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit" (Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 Indonesia. 8 Agustus 2018 (Indonesia: Universitas Sarjanawisata Tamansiswa, 2018)
- Laksana, Arfin Adhi. (2020). "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta" Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Nugroho, Mahendra Adhi. (2012). "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy terhadap Penggunaan Online Banking pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta